

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perekonomian suatu Negara merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap kondisi Negara tersebut. Perlu kita ketahui perekonomian Indonesia sangatlah memprihatinkan salah satu faktor dari lemahnya perekonomian Indonesia adalah pengangguran, karna sebagai Negara yang memiliki jumlah penduduk yang cukup tinggi, Indonesia menempati peringkat ke 4 dunia setelah Cina, India dan Amerika Serikat sebagai negara dengan penduduk terbanyak. Selain memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah, Indonesia juga salah satu negara dengan penyumbang sumber daya manusia paling banyak di dunia.

Karna seiring dengan bertambah pesatnya jumlah penduduk di Indonesia dalam era globalisasi yaitu menyempitnya lapangan pekerjaan, kesempatan kerja dengan orang yang mencari kerja lebih banyak orang yang mencari kerja, sehingga banyak orang yang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja, akibatnya tingkat jumlah pengangguran yang relatif tinggi.

Dengan adanya pengangguran di Indonesia yang relatif tinggi maka akan membuat keadaan semakin buruk jika tidak diatasi, harus ada upaya serius untuk menanggulangi masalah ini. Dan adanya pengangguran dalam anggota keluarga merupakan masalah bagi anggota keluarga lain karena mereka terpaksa menanggung beban hidup anggota keluarga yang menganggur. Hal

ini juga berarti pengangguran yang disebabkan ketiadaan lapangan pekerjaan akhirnya menjadi tanggungan masyarakat juga. Pengangguran ini bukanlah hasil sebuah pilihan untuk tidak bekerja, tetapi akibat dari semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan.

Perlu diketahui bahwa kemajuan suatu bangsa terletak pada generasi mudanya yang akan meneruskan estafet pemerintahan Indonesia. Pemuda/i adalah salah satu generasi penerus bangsa yang di harapkan dapat membuat Indonesia mampu bersaing dengan negara lain bukan hanya itu saja pemuda yang sudah mendapatkan pelajaran di bangku sekolah di harapkan membuka wawasannya mengenai kondisi Indonesia saat ini.



Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar I.1
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan (persen), Agustus 2017-Agustus 2018

Dapat dilihat bahwa tingginya tingkat pengangguran dikalangan terdidik, sekolah menengah kejuruan (SMK) selalu tertinggi, Agustus 2018 terdapat 11,24 siswa yang menganggur. Padahal perlu kita ketahui bahwa siswa/i smk sudah di beri bekal untuk langsung dapat bekerja setelah sudah lulus, tapi

faktanya, lulusan SMK masih kurang tertarik untuk terjun ke dunia bisnis atau wirausaha. Kurangnya minat siswa untuk berwirausaha dikarenakan mereka lebih memilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan bekerja di suatu lembaga ataupun perusahaan dengan memilih menjadi pencari kerja daripada sebagai pencipta lapangan pekerjaan.

Berdasarkan data dari Tribunjabar di Indonesia saat ini rasio wirausaha sebanyak 3,1 persen. Jika di hitung dengan jumlah penduduk Indonesia sekitar 260 juta jiwa maka jumlah wirausaha Indonesia saat ini mencapai sekitar 8,06 juta jiwa. Dengan Negara tetangga seperti Singapura yang sudah mencapai 7 persen dari total 4 juta penduduknya, serta Malaysia yang sudah berada di level 5 persen. Hampir dari setiap negara maju rata-rata memiliki 14 persen penduduknya merupakan *entrepreneur*.

Salah satu solusi untuk mengatasi masalah pengangguran yaitu dengan berwirausaha. Wirausaha merupakan salah satu faktor pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian di Indonesia, karena dalam bidang wirausaha sendiri mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Seseorang mempunyai keinginan dan kemauan serta siap untuk berwirausaha berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan lagi, bahkan dapat membuka lowongan pekerjaan untuk orang lain.

Pada masa sekarang seorang wirausaha dapat dikatakan sebagai pahlawan ekonomi. Wirausaha mampu mengikis kemiskinan dan pengangguran yang

menjadi masalah krusial di Negara ini. Dengan kemampuannya melihat peluang bisnis, seorang wirausaha mampu mengubah sumber daya yang tidak dilirik dan diperhitungkan orang lain menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis bagi dirinya, keluarga dan masyarakat sekitar. Wirausaha memiliki semangat pantang menyerah. Kegagalan merupakan sukses yang tertunda bagi seorang wirausaha sukses. Tetapi sangat minim seseorang yang ingin menjadi wirausaha.

Keberadaan wirausaha di Indonesia dapat memperbaiki perekonomian dan mensejahterakan rakyat karena mampu membantu rakyat dari kemiskinan akibat minimnya jumlah lapangan pekerjaan. Berwirausaha dapat melatih seseorang untuk lebih mandiri dan kreatif sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Semakin banyak orang yang berwirausaha maka akan menyerap sejumlah penduduk untuk bekerja sehingga jumlah pengangguran dapat berkurang.

Sebelum meningkatkan jumlah wirausaha dan menekan angka pengangguran di Indonesia, masyarakat harus disadarkan dengan pentingnya meningkatkan minat berwirausaha. Salah satu faktor minimnya minat menjadi wirausaha adalah penghasilan yang tidak menetap. Karna itu lah orang tua lebih menginginkan anaknya menjadi pegawai negeri.

Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang mendorong untuk memperoleh sesuatu atau untuk mencapai suatu tujuan, sehingga minat mengandung unsur keinginan untuk mengetahui dan mempelajari dari sesuatu yang diinginkan itu sebagai kebutuhan hidupnya. Minat juga yang akhirnya

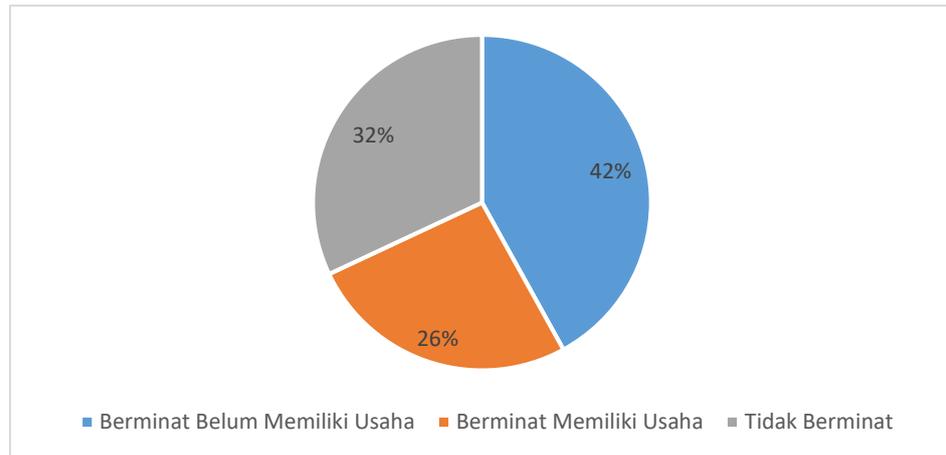
mendorong seseorang untuk melakukan apa yang menjadi tujuan. Minat merupakan suatu keinginan yang menetap pada diri seseorang untuk mengarahkan pada suatu pilihan tertentu sebagai kebutuhannya, kemudian dilanjutkan untuk diwujudkan dalam tindakan nyata dengan adanya perhatian pada objek yang diinginkannya itu untuk mencari informasi sebagai wawasan bagi dirinya.

Seseorang akan mempunyai dorongan yang kuat untuk berwirausaha apabila menaruh minat yang besar untuk berwirausaha. Dengan adanya minat akan mendorong mahasiswa untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, karena di dalam minat terkandung unsur motivasi atau dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan aktivitas sesuai dengan tujuannya. Kuatnya dorongan bagi diri seseorang dapat berubah sewaktu-waktu. Perubahan tersebut terjadi karena seseorang tersebut telah mencapai tujuannya.

Dari observasi awal yang peneliti lakukan terhadap siswa kelas XI SMK Muara Indonesia, peneliti menemukan bahwa terdapat sejumlah mahasiswa yang tidak berminat menjadi wirausaha. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada siswa kelas XI SMK Muara Indonesia, sebagian besar dari mereka mengatakan lebih tertarik menjadi karyawan perusahaan dengan gaji yang tetap setiap bulannya.

Data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil observasi terhadap siswa SMK Muara Indonesia kelas X dan XI, masih terdapat siswa yang tidak berminat menjadi wirausaha. Hasil riset yang peneliti lakukan dari 50 siswa SMK Muara

Indonesia kelas X dan XI didapat 34% atau 17 siswa SMK Muara Indonesia tidak berminat menjadi wirausaha yang dapat dilihat dalam Gambar I.2



Gambar I.2
Mahasiswa yang tidak berminat menjadi wirausaha
Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan di atas dapat diketahui bahwa 32% atau 16 siswa SMK Muara Indonesia tidak berminat menjadi wirausaha sedangkan dari 42% atau 31% siswa menjawab berminat untuk berwirausaha tetapi masih belum berani untuk memulai usaha namun, 26% atau 13 siswa berminat menjadi wirausaha dan sudah berani untuk memulai usaha contohnya berjualan pulsa.

Beberapa faktor pendukung dari minat berwirausaha yaitu timbul dari diri sendiri dan lingkungan sekitar. Diantaranya yaitu lingkungan keluarga, kepercayaan diri, kreativitas, motivasi dan pendidikan kewirausahaan. Berikut merupakan faktor-faktor dari minat berwirausaha, jika faktor-faktor tersebut dapat membantu maka minat berwirausaha siswa SMK Muara Indonesia akan tinggi, namun sebaliknya jika faktor-faktor tersebut tidak membantu maka akan membuat minat berwirausaha siswa SMK Muara Indonesia rendah.

Pendidikan kewirausahaan bagi siswa bisa dikatakan penting karena dapat membantu siswa memulai usaha yang akan dijalankan. Dengan adanya pendidikan kewirausahaan pada sekolah-sekolah dapat mengurangi kesalahan dalam berwirausaha karena siswa telah belajar syarat-syarat ataupun cara-cara untuk menjadi wirausaha yang baik.

Menumbuhkan minat untuk berwirausaha memang tidak mudah. Ada beberapa faktor dari rendahnya minat berwirausaha yaitu kepribadian, kepribadian adalah karakter yang dimiliki oleh seseorang. Dalam kepribadian seorang individu terdapat rasa percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil risiko, berjiwa pemimpin, keorisinilan dan berorientasi ke depan.



Gambar 1.3
Faktor yang mempengaruhi rendahnya minat berwirausaha
Sumber: Data diolah peneliti

Tanpa adanya rasa percaya diri tentu tidak ada minat dari seorang individu untuk memutuskan berwirausaha. Selain itu keberanian dalam mengambil risiko juga merupakan tantangan besar bagi seorang wirausaha dalam

menjalankan bisnisnya. Tetapi masih banyak orang yang tidak berani mengambil resiko dan menganggap menjadi wirausaha tidak akan menjamin untuk masa depannya.

Minat berwirausaha bisa tumbuh karena adanya motivasi dalam diri siswa itu sendiri. Seperti halnya kemauan dan ketertarikan akan suatu hal yang melandasi seseorang untuk bertindak. Beberapa cara untuk meningkatkan motivasi berwirausaha diantaranya yaitu datang ke seminar-seminar mengenai kewirausahaan. Karna sekarang sudah banyak seminar-seminar mengenai wirausaha, namun kembali lagi pada diri individu orang tersebut apakah dalam dirinya terdapat kemauan dan keinginan untuk menjadi *entrepreneur* yang sukses atau hanya sekedar sebatas pemikiran. Faktor lain untuk memotivasi seseorang berwirausaha yaitu dengan adanya panutan atau tokoh idola yang mereka senangi dan mempunyai usaha yang dapat dikatakan sukses.

Dengan adanya motivasi berwirausaha yang kuat tentunya dapat menambah jumlah wirausahawan muda di Indonesia. Kebanyakan orang yang berhasil mempunyai motivasi yang kuat yang mendorong tindakan-tindakan mereka. Motivasi berwirausaha juga menjadi suatu pendorong meningkatnya minat dalam berwirausaha. Tingkat keberhasilan berwirausaha tergantung seberapa besar motivasi yang ada di dalam diri mahasiswa tersebut. Jadi, semakin besar motivasi yang dimiliki seseorang, maka akan semakin besar pula usaha untuk mewujudkan tujuannya.

Faktor lain untuk meningkatkan minat berwirausaha yaitu kreativitas untuk menjadi wirausaha yang sukses maka harus mempunyai ide-ide yang

cemerlang berbeda dengan yang lain dan mampu membaca kebutuhan masyarakat, karna masyarakat menyukai hal-hal yang unik dan berbeda dengan yang lain.

Akan tetapi, dorongan dan dukungan dari keluarga juga dapat membangkitkan minat siswa untuk berwirausaha. Siswa yang terlahir dari keluarga berwirausaha tidak menutup kemungkinan akan tumbuh dan berkembang menjadi wirausaha seperti apa yang dilakukan oleh orang tuanya. Keadaan lingkungan keluarga akan memberikan dampak bagi kelanjutan masa depan anak. Dimana siswa yang berada dalam lingkungan keluarga yang mampu akan dipenuhi segala kebutuhan dan fasilitas yang diperlukan.

Lingkungan keluarga juga bisa mendorong seseorang untuk berwirausaha. Lingkungan keluarga menjadi tempat berlangsungnya sosialisasi yang berfungsi dalam pembentukan kepribadian sebagai makhluk individu, makhluk sosial, makhluk susila, dan makhluk keagamaan. Pengalaman hidup bersama didalam lingkungan keluarga akan memberi andil yang besar bagi pembentukan kepribadian anak. Apakah anak akan berkepribadian kuat dan menghargai diri pribadinya atau menjadi anak yang berkepribadian lemah tergantung dari latar belakang pengalamannya dilingkungan keluarga.

Dalam mendidik anak, para orang tua harus mengajarkan anaknya memotivasi diri untuk bekerja keras, diberi kesempatan untuk bertanggung jawab atas apa yang dilakukan. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama. Misalnya: orang tua yang memiliki usaha *catering*,

kemudian anaknya membantu mengelola usahanya tersebut. Keterlibatan tersebut dapat menimbulkan minat berwirausaha dalam bidang yang sama atau berbeda.

Membuka usaha pasti akan membutuhkan modal. Akan tetapi, tidak semua orang tua sanggup dan mampu memberikan modal untuk usaha anaknya. Keadaan ekonomi orang tua yang kurang mampu akan menghambat perkembangan minat berwirausaha karena kesulitan dalam permodalan sehingga anak tidak dapat melanjutkan keinginannya tersebut sebelum mereka memperoleh modal sendiri. Kebanyakan mereka yang berasal dari keluarga kurang mampu memilih mencari pekerjaan kesana kemari agar dapat bekerja dan memperbaiki kondisi ekonomi keluarganya.

Ditinjau dari penjelasan di atas sudah jelas terlihat pentingnya kewirausahaan untuk kaum muda sedini mungkin. Untuk itu menumbuhkan minat mahasiswa terhadap wirausaha menjadi hal yang penting pula. Namun, masih banyak para pelajar yang belum mengerti tentang manfaat kewirausahaan. Para pelajar lebih tertarik untuk menjadi pekerja kantoran dibandingkan dengan mereka harus menjadi wirausaha.

Seperti yang sudah dijelaskan bahwa masih minimnya motivasi serta faktor lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti “pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha”.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha?
2. Apakah terdapat pengaruh Lingkungan keluarga terhadap Minat Berwirausaha?
3. Apakah terdapat pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha?

C. TUJUAN PENELITIAN

Dari perumusan masalah yang telah dirumuskan peneliti, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, *valid*) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan dan realibel) tentang:

1. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Muara Indonesia.
2. Pengaruh Lingkungan keluarga terhadap Minat Siswa Kelas XI SMK Muara Indonesia.
3. Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Muara Indonesia.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Penelitian tentang pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha diharapkan dapat berguna bagi:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga berupa pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi, serta masukan konseptual bagi penelitian yang sejenis dalam rangka pengembangan ilmu dan pengetahuan terutama pada kinerja karyawan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat dalam menambah pengetahuan mengenai permasalahan kewirausahaan, dan dapat menambah pengalaman serta memperluas wawasan mengenai pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sehingga dapat dijadikan bekal tersendiri dalam berwirausaha.

b. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi Fakultas Ekonomi UNJ mengenai pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha.

c. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Hasil penelitian ini sebagai tambahan referensi kepustakaan pada perpustakaan Universitas Negeri Jakarta dan Fakultas Ekonomi.

